

[ISSN 2597- 6052](#)

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan dengan Model HOT-Fit : Literature Review

Evaluation of Health Information System with HOT-Fit Model : Literature Review

Fila Delfia^{1*}, Kusworo Adi², Cahya Tri Purnami³^{1,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro²Fakultas Sains dan Matematika, Universitas Diponegoro*Korespondensi Penulis : delfiafila6@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Sistem informasi kesehatan bertujuan untuk mendukung informasi untuk pengambilan keputusan dalam setiap aspek manajemen. Ketika sistem diimplementasikan, evaluasi diperlukan untuk mengetahui sejauh mana sistem informasi bermanfaat. Evaluasi dan monitoring sistem yang tidak dilakukan secara berkala akan mengakibatkan keluaran yang dihasilkan tidak sesuai dengan kebutuhan dan tidak dapat mendukung pengambilan keputusan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan guna mengetahui evaluasi sistem informasi kesehatan berdasarkan aspek manusia, organisasi, teknologi dan manfaat.

Metode: Literature review bersumber dari 15 artikel penelitian yang diterbitkan pada tahun 2017-2021.

Hasil: Penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara teknologi dengan manusia dan organisasi. Manusia ingin memanfaatkan teknologi ketika mereka memahami manfaat positif yang diperoleh dari penerapan sistem. Fungsi teknologi informasi adalah tersedianya informasi sesuai kebutuhan.

Kesimpulan: evaluasi sistem informasi kesehatan sangat dibutuhkan guna peningkatan sistem tersebut sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna dan pihak manajemen guna mengambil keputusan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan evaluasi implementasi sistem informasi, yaitu: manusia (pengguna sistem dan kepuasan pengguna), organisasi (struktur organisasi dan lingkungan organisasi), teknologi (kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan), dan manfaat.

Kata Kunci: Evaluasi; HOT-Fit; Sistem Informasi Kesehatan

Abstract

Background: The health information system aims to support information for decision making in every aspect of management. When the system is implemented, evaluation is needed to find out to what extent the information system is useful. Evaluation and monitoring of the system that is not carried out regularly will result in the output produced not in accordance with the needs and cannot support decision making.

Objective: This study aims to determine the evaluation of health information systems based on human, organizational, technological and benefit aspects.

Methods: Literature review sourced from 15 research articles published in 2017-2021.

Results: Research proves that there is a relationship between technology and people and organizations. Humans want to take advantage of technology when they understand the positive benefits derived from implementing the system. The function of information technology is the availability of information as needed.

Conclusion: evaluation of the health information system is needed to improve the system so that it can be utilized optimally by users and management to make decisions. Factors related to the evaluation of the implementation of information systems, namely: human (system users and user satisfaction), organization (organizational structure and organizational environment), technology (system quality, information quality, and service quality), and benefits.

Keywords: Evaluation; HOT-Fit; Health Information System

PENDAHULUAN

Bersumber pada Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, pasal 168-169 menjelaskan bahwa diperlukannya informasi kesehatan, didapat dari sistem informasi untuk melaksanakan usaha kesehatan yang sukses dan berhasil (1). Sistem informasi kesehatan bisa memberikan kontribusi informasi dalam hal pengambilan pertimbangan ketetapan di masing-masing aspek manajemen kesehatan.

Saat suatu sistem beroperasi, tentu dibutuhkan evaluasi guna peningkatan sistem tersebut. Evaluasi ialah metode yang berguna untuk memastikan kesuksesan penerapan sistem informasi. Dengan melakukan evaluasi, didapatkan data perihal kesuksesan perolehan target suatu sistem serta *feedback* guna meningkatkan mutu sistem di masa yang akan datang. Evaluasi sistem dirasa penting untuk memaksimalkan penerapan sistem informasi dalam manajemen data kesehatan serta memperkirakan apakah sistem informasi kesehatan tersebut bisa memajukan kompetensi penggunaannya dan instansi kesehatan.

Kurun waktu 5 tahun, terikat kolaborasi belum pernah dilaksanakan penilaian tentang sistem tersebut. Sepanjang proses penerapan, pengguna merasa jika hasil yang dibuat sistem informasi tidak sinkron dengan keperluan (2). Penerapan SIMRS di RSUD Kabupaten Temanggung belum pernah dilaksanakan evaluasi secara sistematis dan komprehensif. Metode evaluasi penting dijalankan guna mengukur manfaat dari penerapan SIMRS dan mengetahui faktor yang mendorong dan menghambat dalam pemakaian SIMRS (3). RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah sudah menerapkan SIMRS mulai tahun 2013 namun belum pernah melakukan evaluasi SIMRS guna membantu dalam mengambil keputusan (4). Pemantauan serta penilaian secara berkala penting dilaksanakan dari dalam dan luar organisasi sehingga bisa termonitor secara jelas pemakaian aplikasi sistem informasi kesehatan.

Human Organization Technology Net-benefit (HOT-Fit) adalah model evaluasi sistem informasi. Bagian-bagian dalam evaluasi ini yaitu manusia mencakup pengguna sistem dan kepuasan pengguna, organisasi mencakup struktur dan *environment*, teknologi mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, serta *net-benefit*. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui evaluasi sistem informasi kesehatan berdasarkan aspek manusia, organisasi, teknologi dan manfaat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Data yang digunakan yaitu data sekunder ialah data penunjang yang bersumber dari beragam hasil penelitian terdahulu. Syarat inklusi yang diperlukan yaitu: artikel merupakan naskah asli; berisi aspek atau uraian terkait dengan tujuan penelitian; artikel ada dalam bentuk *full text*; dan artikel dipublikasikan dalam 4 tahun terakhir (2017-2021). Setelah pemilihan artikel berdasarkan syarat inklusi, kemudian mencari referensi artikel menggunakan layanan pencarian online Google Scholar dan memasukkan *keyword*: “Hot-Fit” dan “Sistem Informasi Kesehatan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bersumber pada pemilihan yang sudah dilakukan sesuai dengan syarat inklusi dan *keyword* di atas, penulis mendapat 15 artikel ilmiah yang akan dipakai sebagai artikel utama yang akan dibahas dalam review literatur ini. Hasil seleksi artikel ilmiah yang akan dibahas dalam review literatur, dikategorikan berdasarkan nama penulis, judul, variabel signifikan, dan variabel tidak signifikan.

Tabel 1. Hasil Seleksi Artikel Ilmiah

Nama Penulis	Nama Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
Septa Meliana Puspitasari, Wahyudi Istiono(2)	Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat	Penilaian Manfaat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Individu dan Organisasi dengan Model <i>Delone</i> dan <i>McLean</i> pada RSUD dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo	1. Variabel <i>System quality</i> berpengaruh terhadap <i>User satisfaction</i> ($0,01 < 0,05$) 2. Variabel <i>Service quality</i> berpengaruh terhadap <i>User satisfaction</i> ($0,01 < 0,05$) 3. Variabel <i>User satisfaction</i> berhubungan dengan <i>Net benefit</i> (<i>Organizational impact</i>) ($0,01 < 0,05$) 4. Variabel <i>User satisfaction</i> berhubungan dengan <i>Net benefit</i> (<i>Individual impact</i>) ($0,01 < 0,05$)
Trismayanti Dwi Puspitasari, Dony Setiawan Hendyca Putra, Moh.Choirur Roziqin(5)	Seminar Nasional Hasil Penelitian	Penerapan <i>PATH Analysis</i> Kepuasan Pengguna terhadap <i>Net Benefit</i> dan Intensitas Pengguna SIMRS	1. Aspek kepuasan pengguna berhubungan dengan <i>net-benefit</i> ($4,29 > 1,96$)
Supriyono,	Jurnal Sistem	Evaluasi Sistem Informasi	1. Variabel <i>Organization</i> berpengaruh

Andreasta Meliala, Sri Kusumadewi(6)	Informasi Kesehatan Masyarakat	Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT Fit di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi	terhadap <i>Net benefit</i> ($0,029 < 0,05$)
Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno, Henderi(7)	Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi	Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel kualitas sistem berpengaruh terhadap penggunaan sistem ($2,63 > 1,96$) 2. Faktor kualitas sistem berhubungan dengan kepuasan pengguna ($4,05 > 1,96$) 3. Faktor kualitas layanan berhubungan dengan kepuasan pengguna ($2,36 > 1,96$) 4. Variabel kepuasan pengguna berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> ($4,39 > 1,96$)
Astria Lolo, Eko Nugroho(8)	Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>User satisfaction</i> berpengaruh terhadap <i>Net benefit</i> ($2,581 > 1,96$) 2. Variabel <i>Organization structure</i> berpengaruh terhadap <i>Net benefit</i> ($3,471 > 1,96$)
Erdiana Retnowulan Puspitasari, Eko Nugroho(3)	Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat	Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>System use</i> berpengaruh terhadap <i>Net benefit</i> ($7,002 > 1,96$)
Demiawan Rachmatta Putro Mudiono, Sri Hernawati, Saiful Bukhori(9)	Multidisciplinary Journal	Dampak Kualitas Sistem, Pengguna Sistem dan Organisasi dalam Pemanfaatan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>system quality</i> berpengaruh terhadap <i>system use</i> ($0,001 < 0,05$)
Anis Khotimah, Lutfan Lazuardi(10)	Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model <i>Human Organization Technology Fit</i> (HOT-Fit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor kualitas layanan berhubungan dengan kepuasan pengguna ($0,000 < 0,05$) 2. Faktor kualitas layanan berhubungan dengan penggunaan sistem ($0,003 < 0,05$) 3. Faktor kualitas sistem berhubungan dengan kepuasan pengguna ($0,001 < 0,05$) 4. Variabel kepuasan pengguna berpengaruh terhadap penggunaan sistem ($0,009 < 0,05$) 5. Faktor struktur organisasi berhubungan dengan lingkungan organisasi ($0,000 < 0,05$) 6. Faktor penggunaan sistem berhubungan dengan manfaat ($0,000 < 0,05$) 7. Faktor struktur organisasi berhubungan dengan manfaat ($0,001 < 0,05$) 8. Variabel lingkungan organisasi berpengaruh terhadap manfaat ($0,043 < 0,05$)
Beny Binarto Budi Susilo, Khabib Mustofa(4)	Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel <i>Human</i> berpengaruh terhadap <i>Net benefit</i> ($0,045 < 0,05$) 2. Faktor <i>Organization</i> berhubungan dengan <i>Net benefit</i> ($0,021 < 0,05$) 3. Faktor <i>Technology</i> berhubungan dengan <i>Net benefit</i> ($0,008 < 0,05$)

Bella Rizki Dwi Fitriana, Rachma Hidana, Siti Khodijah Parinduri(11)	Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) Dengan Model <i>Human Organization Technology</i> (HOT) Fit di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019	1. Kualitas sistem berpengaruh terhadap kinerja SIMPUS ($0,009 < 0,05$) 2. Penggunaan sistem berpengaruh terhadap Kinerja SIMPUS ($0,035 < 0,05$) 3. Kepuasan pengguna berpengaruh terhadap Kinerja SIMPUS ($0,025 < 0,05$)
Anik Sholistiyawati, Atik Mawarni, Yudhy Dharmawan(12)	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Hubungan Faktor <i>Human, Organization, dan Technology</i> (HOT-Fit Model) dengan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit BWT Semarang	1. <i>Technology</i> berpengaruh terhadap <i>Human</i> ($0,021 < 0,05$) 2. <i>Technology</i> berpengaruh terhadap <i>Organization</i> ($0,0001 < 0,05$) 3. <i>Human</i> berpengaruh terhadap <i>Organization</i> ($0,006 < 0,05$) 4. <i>Human</i> berpengaruh terhadap Kinerja SIMF ($0,005 < 0,05$)
Frendy Rocky Rumambi, Salahudin Robo, Citra Amalia(13)	Jurnal Medika Informatika Budidarma	Identifikasi Dampak Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terhadap Pelayanan Kesehatan Menggunakan Hot-Fit Model 2006	1. Kualitas sistem berpengaruh terhadap pengguna sistem ($0,046 < 0,05$) 2. Kualitas informasi berhubungan dengan pengguna sistem ($0,024 < 0,05$) 3. Kualitas pelayanan berhubungan dengan pengguna sistem ($0,000 < 0,05$) 4. Kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap manfaat bersih ($0,000 < 0,05$)
Annisa' Arifatul Hikmah, Atik Mawarni, Dharminto(14)	Jurnal Kesehatan Masyarakat	Hubungan Faktor Manusia, Organisasi dan Teknologi Terhadap <i>Net benefit</i> dari SIKP Kabupaten Demak	1. Faktor manusia berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> ($0,021 < 0,05$)
Anis Khotimah(15)	Jurnal Ilmiah STIKES Kendal	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Model HOT-Fit Fasilitas Kesehatan X di Yogyakarta	1. Faktor Kualitas layanan berhubungan dengan Penggunaan sistem ($0,003 < 0,05$) 2. Variabel Penggunaan sistem berpengaruh terhadap Manfaat ($0,000 < 0,05$) 3. Faktor Struktur organisasi berhubungan dengan manfaat ($0,001 < 0,05$)
Welly Satria Dewi, Daniel Ginting, Rumondang Gultom(16)	Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan Metode <i>Human Organization Technology Fit</i> (HOT-Fit) Tahun 2019	1. Faktor <i>Human</i> berpengaruh terhadap <i>net benefit</i> ($0,001 < 0,05$) 2. Variabel <i>Technology</i> berhubungan dengan <i>net benefit</i> ($0,001 < 0,05$)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa macam sistem informasi yang dipakai dalam bidang kesehatan, antara lain: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (2–10,13,15,16), Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) (11,14), dan Sistem Informasi Manajemen Farmasi (SIMF) (12). Sebagian besar sistem informasi kesehatan yang dipakai dalam review literatur ini adalah SIMRS dengan persentase 80%.

Menurut hasil analisis diperoleh 4 artikel yang membuktikan bahwa adanya hubungan antara faktor manusia dengan manfaat sistem. Meningkatnya kualitas manusia maka kualitas manfaat yang dihasilkan dari sistem informasi akan meningkat pula (4,12,14,16). Faktor manusia dan teknologi akan mempengaruhi manfaat apabila dinilai serentak, namun apabila dinilai masing-masing (faktor teknologi dan faktor manusia) tidak adanya hubungan dengan manfaat, hal tersebut membuktikan bahwa faktor teknologi dan manusia tidak bisa terpisah satu dengan lainnya (6).

Variabel manusia mencakup pengguna sistem dan kepuasan pengguna. Ada 4 artikel ilmiah yang membuktikan adanya hubungan antara pengguna sistem dengan manfaat sistem (3,10,11,15). Terdapat manfaat yang langsung didapatkan dari penggunaan sistem informasi kesehatan, antara lain: tepat guna serta berhasil,

mengurangi kesalahan, pengaruh pekerjaan, dan mengatur anggaran (10,15). Pengguna sistem merasakan bahwa menggunakan sistem informasi kesehatan memudahkan proses mencari informasi dan meringankan pekerjaan rutinnnya. Dengan demikian, penting meningkatkan penggunaan sistem yang bermutu guna mencapai *net benefit* yang diharapkan oleh institusi kesehatan (3,11,15).

Ada 5 artikel ilmiah yang membuktikan adanya hubungan antara kepuasan pengguna dengan manfaat sistem (2,5,7,8,11). Kepuasan pengguna merupakan petunjuk sebagai pertimbangan petugas terhadap komprehensif, ketelitian, bentuk, kesederhanaan dan kesesuaian aplikasi sistem informasi (11). Komprehensif dan ketelitian informasi yang diperoleh bisa disebut akurat apabila data diisi lengkap oleh pengguna sistem, di *input* rutin setiap hari, dan dilaksanakan pemantauan rutin 1 bulan sekali (17). Semakin tinggi manfaat yang dirasa oleh pengguna dalam memakai sistem, maka semakin tinggi pula kepuasan pengguna dalam memakai sistem tersebut (5,7). Pengguna memperoleh manfaat dalam menggunakan sistem informasi, antara lain: meningkatnya efisien serta efektivitas pelayanan yang dilaksanakan instansi kesehatan, mempengaruhi peningkatan mutu instansi kesehatan di masyarakat. Kepuasan pengguna tidak hanya berpengaruh terhadap manfaat yang dirasa oleh pengguna sistem namun juga berpengaruh terhadap penggunaan sistem. Meningkatnya kepuasan pengguna, maka penggunaan sistem informasi akan meningkat juga. Guna menaikkan nilai kepuasan pengguna, dianjurkan supaya menaikkan nilai penggunaan sistem tersebut serta sekali waktu dilaksanakan *training* agar lebih maksimal menggunakannya (10).

Menurut hasil analisis diperoleh 3 artikel ilmiah yang membuktikan bahwa ada hubungan antara faktor organisasi dengan manfaat sistem (4,6,9). Solidaritas karyawan, *support* antar karyawan, penggunaan sistem secara konstan adalah komponen pendorong penggunaan suatu sistem. Kontribusi sistem informasi kesehatan bisa menghasilkan manfaat, profit bagi pengguna serta organisasi. Untuk organisasi, sistem kontributif terhadap misi dan visi organisasi, peningkatan kemampuan organisasi menjadi lebih efisien dan efektif dalam pelayanan terhadap masyarakat, peningkatan hubungan antar organisasi, dan peningkatan kompetensi organisasi dalam menghadapi persaingan pelayanan kesehatan (4). Dukungan dari organisasi bisa menghasilkan semangat guna meningkatkan tanggapan/kesan terhadap manfaat daripada terhadap faktor teknologi (9).

Faktor organisasi mencakup struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Ada 3 artikel ilmiah yang membuktikan adanya hubungan antara struktur organisasi dengan manfaat sistem.(8,10,15) Pada struktur organisasi yang teratur ialah bisa memmanifestasikan informasi guna membantu mengambil suatu ketetapan.(12) Struktur organisasi bukan hanya berpengaruh terhadap manfaat sistem, namun juga berpengaruh terhadap lingkungan organisasi. Adanya pengaruh antara struktur organisasi dengan lingkungan organisasi. Meningkatnya nilai struktur organisasi maka akan meningkat juga dampak lingkungan organisasi sistem tersebut.(10) Adanya hubungan antara lingkungan organisasi dengan manfaat sistem. Lingkungan organisasi harus bisa membantu menyelaraskan persoalan yang kemungkinan bisa terjadi saat implementasi sistem informasi untuk mengurangi persoalan dalam mengendalikan perubahan. Hal tersebut bisa diperoleh dengan manajemen serta rencana seperti dorongan pemimpin, kerjasama, dan komunikasi efektif yang dibangun dengan mengikutsertakan tuas dan kompetensi staf.(10)

Menurut hasil analisis diperoleh 3 artikel ilmiah yang membuktikan bahwa adanya pengaruh antara teknologi terhadap manfaat sistem.(4,13,16) *Support* teknologi yang berdaya guna bisa menghasilkan manfaat untuk institusi serta karyawan. Penggunaan teknologi pada pekerjaan berguna untuk instansi serta pengguna sendiri.(6) Terdapat pengaruh antara teknologi dengan manusia serta organisasi, dimana meningkatnya nilai teknologi maka akan meningkat juga nilai manusia. Manusia akan memakai teknologi bilamana telah merasakan keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi tersebut. Manfaat teknologi informasi ialah adanya informasi yang sinkron terhadap keperluan. Meningkatnya nilai teknologi maka meningkat juga nilai organisasinya.(12)

Faktor teknologi mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan. Terdapat pengaruh antara kualitas sistem dengan manfaat. Sistem bisa meningkatkan kemampuan sistem informasi jika sistem bermutu dalam arti sistem tersebut dibuat guna memberikan kepuasan pengguna melalui kesederhanaan dalam memakai sistem tersebut.(11) Ada 3 artikel yang membuktikan bahwa adanya hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna.(2,7,10) Kesederhanaan sistem berpengaruh terhadap kepuasan penggunanya untuk mendukung pekerjaan mengelola data serta informasi.(10) Ada 3 artikel yang membuktikan bahwa adanya pengaruh antara kualitas sistem terhadap pengguna sistem.(7,9,13) Semakin baik kualitas sistem yang dihasilkan oleh sistem maka semakin besar juga pengguna sistem menggunakan sistem tersebut.(9)

Terdapat pengaruh antara kualitas informasi terhadap pengguna sistem.(13) Terdapat juga hubungan antara kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.(2,7,10) Meningkatnya kualitas layanan, akan meningkat juga kepuasan pengguna sistem.(10) Adanya hubungan antara kualitas layanan dengan pengguna sistem.(10,13,15) Meningkatnya kualitas layanan akan meningkatkan penggunaan terhadap sistem informasi tersebut (10).

KESIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi kesehatan sangat dibutuhkan guna peningkatan sistem tersebut sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna dan pihak manajemen guna mengambil keputusan. Faktor-faktor yang berhubungan dengan evaluasi implementasi sistem informasi, yaitu: manusia (pengguna sistem dan kepuasan pengguna), organisasi (struktur organisasi dan lingkungan organisasi), teknologi (kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan), dan manfaat. Pentingnya evaluasi pada sistem informasi kesehatan secara berkala bisa mengetahui apakah terdapat hubungan antara manusia, organisasi, teknologi, dan manfaat yang akan menghasilkan persepsi baik, bagi pengguna dan pihak manajemen sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan kualitas sistem informasi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2009.
2. Septa Meliana Puspitasari dan Wahyudi Istiono. Penilaian Manfaat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Individu dan Organisasi dengan Model Delone dan McLean pada RSUD dr. Hardjono Kabupaten Ponorogo. *J Sist Inf Kesehat Masy.* 2017;2 No 3:9–17.
3. Erdiana Retnowulan Puspitasari dan Eko Nugroho. Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit. *J Sist Inf Kesehat Masy.* 2018;3 No 3:63–77.
4. Beny Binarto Budi Susilo dan Khabib Mustofa. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *J Inf Syst Public Heal.* 2019;4 No 1.
5. Trismayanti Dwi Puspitasari, Dony Setiawan Hendyca Putra dan Moh. Choirur Roziqin. Penerapan PATH Analysis Kepuasan Pengguna terhadap Net Benefit dan Intensitas Pengguna SIMRS. *Semin Nas Has Penelit.* 2017;
6. Supriyono, Andreasta Meliala dan Sri Kusumadewi. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Metode HOT Fit di Rumah Sakit Umum Daerah Raden Mattaher Jambi. *J Sist Inf Kesehat Masy.* 2017;2 No 3:39–44.
7. Prih Diantono Abda'u, Wing Wahyu Winarno dan Henderi. Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit di RSUD Dr. Soedirman Kebumen. *J Ilm Penelit dan Penerapan Teknol Sist Inf.* 2018;2 (1):46–56.
8. Astria Lolo dan Eko Nugroho. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dengan Menggunakan Metode Hot-Fit di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tora Belo Kabupaten Sigi. *J Sist Inf Kesehat Masy.* 2018;3 No 2:69–85.
9. Demiwani Rachmatta Putro Mudiono, Sri Hernawati dan Saiful Bukhori. Dampak Kualitas Sistem, Pengguna Sistem dan Organisasi dalam Pemanfaatan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. *Multidiscip J.* 2018;1 (1):25–9.
10. Anis Khotimah dan Lutfan Lazuardi. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human Organization Technology Fit (HOT-Fit). *J Sist Inf Kesehat Masy.* 2018;3 No 2:19–26.
11. Bella Rizki Dwi Fitriana, Rachma Hidana dan Siti Khodijah Parinduri. Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Model Human Organization Technology (HOT) Fit di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2019. *J Mhs Kesehat Masy.* 2020;3 (1):18–27.
12. Anik Sholistiyawati, Atik Mawarni dan Yudhy Dharmawan. Hubungan Faktor Human, Organization, dan Technology (HOT-Fit Model) dengan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit BWT Semarang. *J Kesehat Masy.* 2020;8 No 2:188–98.
13. Frendy Rocky Rumambi, Salahudin Robo dan Citra Amalia. Identifikasi Dampak Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) terhadap Pelayanan Kesehatan Menggunakan Hot-Fit Model 2006. *J Med Inform Budidarma.* 2020;1 No 1:216–24.
14. Annisa' Arifatul Hikmah, Atik Mawarni dan Dharminto. Hubungan Faktor Manusia, Organisasi dan Teknologi Terhadap Net benefit dari SIKP Kabupaten Demak. *J Kesehat Masy.* 2021;9 No 3:402–6.
15. Anis Khotimah. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Menggunakan Model HOT-Fit Fasilitas Kesehatan X di Yogyakarta. *J Ilm STIKES Kendal.* 2021;11 (1):199–206.
16. Welly Satria Dewi, Daniel Ginting dan Rumondang Gultom. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di Instalasi Rekam Medis RSUP H. Adam Malik dengan Metode Human Organization Technology Fit (HOT-Fit) Tahun 2019. *J Ilm Perekam dan Inf Kesehat Imelda.* 2021;6 No 1:73–82.

17. Anggita Pramesti Putri Cahyani, Fahmi Hakam dan Fiqi Nurbaya. Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dengan Metode HOT-Fit di Puskesmas Gatak. *J Manaj Inf dan Adm Kesehat.* 2020;3 (2):20–6.